

Sosialisasi *Model* PjBL dalam peningkatan motivasi Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat Tahun Pelajaran 2024-2025

Elnila Caniago^{1*}, Fita Delia Gultom², Erni Rawati Sibuea³

^{1,2,3}Universitas Graha Nusantara

Email : caniagoeelnila@gmail.com¹, fitadeliaagultom@gmail.com², ernisibuea85@gmail.com³

Abstract

Education is the basis of student learning that goes through in achieving learning success. In the world of education, much has been done by teachers to change knowledge which is always monotonous and boring for students. Learning using learning techniques that only use lecture learning techniques makes students become bored and even do not understand the learning material that has been presented by the teacher. Learning that has one direction will only focus on learning for students. This will result in teachers without knowing the direction and goals of learning. Using strategies that actively involve students is expected to create better enthusiasm or motivation for learning. The service carried out at SMP Negeri 1 Angkola Barat is expected to provide knowledge in advancing the world of education, especially teachers in carrying out teaching activities. By implementing learning using the Project Based Learning (PjBL) model at SMP Negeri 1 Angkola Barat, it is hoped that teachers will be able to provide new knowledge and innovation for teachers in improving student learning and student learning outcome

Article History:

Received 2024-12-19

Revised 2025-01-16

Accepted 2025-01-31

Keywords: West Angkola 1 Public Middle School, Project Based Learning (PjBL) Model

Abstrak

Pendidikan merupakan dasar pembelajaran siswa yang dilalui dalam mencapai keberhasilan pembelajarannya. Dalam dunia pendidikan yang telah dilaksanakan oleh guru banyak yang sudah dilakukan dalam merombak pengetahuan yang selalu monoton dan membosankan siswa. Pembelajaran dengan teknik pembelajaran yang hanya dengan teknik pembelajaran ceramah membuat siswa menjadi jenuh bahkan tidak memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang memiliki satu arah hanya akan menitik beratkan pembelajaran terhadap siswa saja. Hal ini akan menghasilkan guru tanpa mengetahui arah dan tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan strategi dengan melibatkan siswa secara aktif diharapkan dapat menjadikan semangat atau motivasi belajar yang lebih baik lagi. Pengabdian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Barat diharapkan dapat memberikan ilmu dalam memajukan dunia pendidikan khususnya guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Guru dengan melaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Barat di harapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan inovasi yang baru bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: SMP Negeri 1 Angkola Barat, Metode *Project Based Learning* (PjBL)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan program yang dilakukan oleh peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang akan dijadikan jembatan dalam menuju masa depan siswa. Pendidikan yang dilakukan di dalam sekolah bukan hanya dalam hal belajar dan mengajar, melainkan sustau proses menjadikan siswa memiliki moral dan ilmu pendidikan. Banyak hal yang menjadi masalah dalam belajar peserta didik yang menjadikan pembelajaran yang tidak menyenangkan dan monoton. Hal inilah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan (Wina, 2018). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan yang diantaranya terdiri atas aspek kepribadian dan kehidupan siswa yang meliputi perkembangan fisik yaitu mental (pikiran), watak, emosional dan sosiaal dalam lingkungan siswa. Didalam dunia pendidikan guru merupakan

pemberi materi dan sosok teladan bagi peserta didik yang sudah mapan dalam memberikan materi pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran dan teknik-teknik dalam mengajar (Wena, 2020).

Kegiatan belajar dan mengajar dapat diartikan sebagai suatu sistem instruksional yang terjadi antara guru dengan siswa yang melakukan interaksi dimana peranan guru sebagai pengelola kegiatan belajar agar siswa lebih aktif dan efektif sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Hamalik 2018). Pemecahan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan strategi pembelajaran dengan penyajian teknik-teknik pembelajaran yang disebut metode pembelajaran (Hamzah, 2020). Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan memerlukan pengetahuan dan wawasan guru yang lebih banyak lagi dalam memecahkan persoalan pembelajaran. Pembelajaran dengan *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa untuk dapat memahami, mengeksplorasi, menilai maupun mengartikan suatu konsep dengan melakukan investigasi mendalam tentang suatu masalah dan menemukan solusi melalui sebuah proyek/kegiatan (Ahmadi, 2018). Sehingga sosialisasi yang dilakukan di SMP negeri 1 Angkola Barat pada pembelajaran 2024-2025 diharapkan dapat memberikan inovasi guru dalam mengajar.

METODE

Dalam melakukan pengabdian yang dilaksanakan dilapangan baik dalam sekolah dan dalam masyarakat memerlukan metode sehingga menjadikan pengabdian lebih baik. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Angkola Barat melalui beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

a. Tahap 1 Survey

Sebelum melaksanakan pengabdian maka tahapan terlebih dahulu yang dilakukan adalah tahapan survey dilapangan. Tahapan survey di lapangan dilakukan kepada guru-guru terlebih dahulu dengan melakukan wawancara kepada guru-guru, kepala sekolah dan siswa-siswa yang berada pada lokasi yang akan dilaksanakan pengabdian. Tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan wawancara terhadap guru-guru dengan berbagai pertanyaan sebagai data untuk menentukan permasalahan yang terjadi dilapangan. Wawancara juga dilakukan kepada siswa-siswa yang menjadi sasaran utama dalam perubahan pembelajaran. Pertanyaan yang diberikan seputar persoalan dalam kendala siswa dalam belajar dan masalah yang menjadi persoalan guru dalam Mengajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat maupun sekolah terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal sebagai berikut:

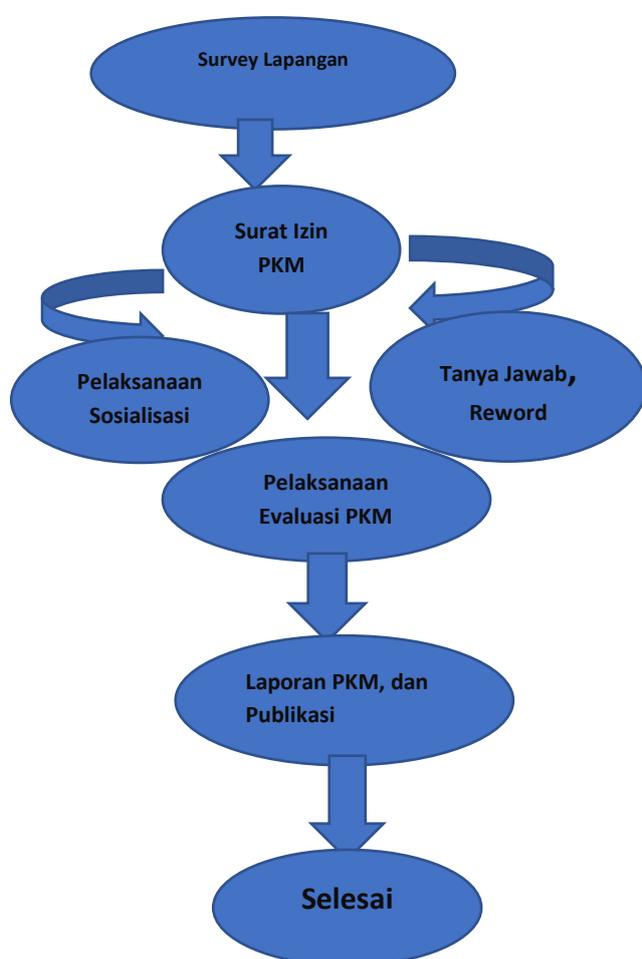
1. Surat Izin pengabdian dari FKIP UGN Padangsidempuan. Surat izin yang berisikan dari FKIP bertujuan agar pengabdian yang dilaksanakan lebih terarah dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan pengabdian.
2. Mempersiapkan materi pengabdian sebagai hal utama dalam melaksanakan sosialisasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di dalam sekolah. Materi yang berisi tentang strategi pembelajaran yang akan ditampilkan didepan guru-guru dalam sekolah.
3. Memberikan interaksi kepada guru-guru merupakan hal yang penting dalam pengabdian yang dilaksanakan. Tanya jawab merupakan bentuk interaksi yang harus dilakukan dalam memberikan umpan balik ketika sosialisasi dilaksanakan. Pemateri memberikan pertanyaan serta Quiz kepada guru-guru sebagai bentuk motivasi guru dalam kegiatan tersebut. Memberikan hadiah ketika guru bisa menjawab pertanyaan ketika pemateri memberikan pertanyaan.
4. Setelah selesai dilaksanakannya sosialisasi pengabdian maka tahapan berikutnya adalah dengan membuat laporan pengabdian
5. Tahapan yang terakhir setelah selesai laporan adalah publikasi atau jurnal pengabdian.

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Pelaksanaan Sosialisasi dilakukan dengan menampilkan materi-materi strategi pembelajaran yang ditampilkan didepan. Narasumber sebagai pemberi materi merupakan dosen-dosen FKIP UGN yang telah pernah mengajar pada ilmu pendidikan dan pengajaran yang sudah memahami berbagai strategi dan metode pembelajaran yang sudah diterapkan pada karya ilmiah maupun mata kuliah ketika pelaksanaan perkuliahan. (Syaiful, 2020) bahwa Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki keuntungan sebagai berikut:

- 1) *Increased motivation*, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) *Increased problem-solving ability*, yaitu dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks.
- 3) *Improved library research skills*, yaitu keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat.
- 4) *Increased collaboration*, yaitu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama dalam pertukaran informasi. *Increase resource-management skills*, yaitu memberikan siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Pelaksanaan Pengabdian Yang dilakukan di sekolah memiliki

Tahapa-tahapan Pada Bagan Berikut:



RESULT AND DISCUSSION

Dari pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Barat memperoleh hasil yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang diperoleh melalui sosialisasi yang berjalan lancar dan guru-guru yang berperan aktif dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Banyak guru yang memberikan pertanyaan kepada nara sumber sebagai umpan balik dalam kegiatan. Guru-guru juga banyak memberikan interaksi dengan melakukan berbagai kegiatan aktif seperti memperagakan metode yang di sampaikan nara sumber dan bagaimana penerapannya di depan kelas.

Permasalahan dalam mengajar menjadi pokok pembicaraan yang hangat dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Sehingga banyak ide-ide yang muncul dan bersifat positif dan saling membangun antara nara sumber dan guru menjaikan presentasi dalam penyampaian materi lebih memiliki suasana yang hangat yang

membangun kreasi yang baru dan lebih inovatif . menggunakan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) dengan untuk menunjang proses pembelajaran diharapkan mampu menjadikan siswa lebih antusias pada pembelajaran dengan motivasi memberikan hasil yang diperoleh bisa meningkat.

KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan memerlukan guru-guru kreatif yang dapat memunculkan ide kreatif dalam mengajar dengan salah satunya dengan menghadirkan metode serta teknik mengajar yang baru yang dapat membantu siswa dalam mengajar salah satunya yaitu dengan metode mengajar dengan pembelajaran PjBL. Metode ini dengan mengandalkan teknik siswa lebih aktif dan mandiri dalam membuat proyek pembelajaran sebagai hasil pembelajarannya.

Siswa dengan model pembelajaran PjBL memberikan peluang kepada siswa dalam menghadirkan ide-ide kreatif dalam menciptakan hasil belajarnya. Guru sebagai pelaksana model pembelajaran ini memberikan arahan serta bimbingan ketika pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran PjBL sangat sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan yaitu kurikulum merdeka yang menjadikan pembelajaran siswa lebih bebas memilih proses pembelajarannya dengan beberapa gaya pembelajaran yang dapat memberikan peluang dalam hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto 2020. *Merode Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta
- Dahar, Ratna Wills, 2018. *Teori-Teori Belajar*. Erlangga, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2020. *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Proses Belajar Mengajar dengan metode*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, 2019. *Berbagi Model Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung.
- Syaiful, 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Wena, 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wina, 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenad